

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, objek penelitian digunakan peneliti sebagai sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari suatu permasalahan yang terjadi. Menurut sugiyono (2019:55), objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi dan membuat kesimpulannya.

Objek pada penelitian ini adalah tentang bagaimana analisis laporan keuangan menilai kelayakan kredit Kupedes di Bank BRI Unit Manonjaya.

##### **3.1.1 Sejarah dan Profil PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk**

###### **A. Sejarah Perusahaan Bank Rakyat Indonesia**

Pada awalnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI sebagai Bank Pemerintah Pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif Kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

- a. Pada tahun 1960, Pemerintah sempat mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani dan Nelayan (BTN) dan *Nederlandsche Handels Maatschapij* (NHM).
- b. Tahun 1965 diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BIUKTN) dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Ekspor-Impor. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 1968, Pemerintah menetapkan kembali nama Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Umum.
- c. Pada Tahun 1992 Bank BRI berubah status hukum menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992.
- d. Pada tahun 2003 Bank BRI menjadi Perseroan Terbuka pada tanggal 10 November 2003 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, kini Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham BBRI.
- e. Pada tahun 2007 mengakuisisi Bank Jasa Artha (BJA) sebagai langkah strategis yang kemudian dikonversi menjadi PT. Bank Syariah BRI. Unit Usaha Syariah BRI kemudian dipisahkan (*spin off*) dari Bank BRI dan digabungkan ke dalam PT. Bank Syariah BRI pada 1 Januari 2009.

Terdapat 3 Tanggal penting bagi Bank BRI di tahun 2011, yaitu: 11 Januari 2011 Bank BRI melaksanakan *stock split* yaitu pemecahan nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. *Stock split* yang dilakukan Bank BRI

bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan memperluas penyebaran kepemilikan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada 3 Maret 2011 Bank BRI kembali melakukan *corporate action* dengan melakukan penandatanganan Akta Akuisisi dengan Dana Pensiun Perkebunan (Daperbun) untuk mengakuisisi dan menjadi pemegang saham pengendali bagi PT Bank Argoniaga Tbk. Momen penting ditahun 2011 ditutup pada tanggal 16 Desember 2011, Bank BRI melakukan *corporate action* penandatanganan *Instrumen of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* antara Bank BRI dengan Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin Remittance Co.Ltd (Hong Kong).

Bank BRI menjadi yang pertama menyediakan layanan *self-service banking* di Indonesia melalui BRI Hybrid Banking. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank BRI terus meningkatkan pertumbuhan jumlah ATM hingga mencapai 20.792 unit ATM serta mesin EDC yang menembus angka 131.204 unit. Pencapaian tersebut membawa Bank BRI menjadi Bank dengan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia. Pada tanggal 28 April 2014, Bank BRI melakukan sebuah Langkah besar, yang berdampak untuk bangsa Indonesia. Bank BRI melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan Space Systems/Loral (SSL) dan Arianespace. Nantinya Bank BRI akan menjadi Bank pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoperasikan satelit sendiri.

Dalam rangka memperluas dan memperkuat jaringan bisnis perbankan di Asia, Bank BRI Kembali menambah jumlah jaringan kerja konvensional melalui

pembukaan kantor di jantung kota Singapura yang berlokasi di OUE Bayfront, 50 Collyer Quay, Singapura. Sebelumnya BRI telah memiliki beberapa unit kerja luar negeri di beberapa Negara, yakni BRI New York Agency, BRI Cayman Island Branch, Hong Kong Representative Office, dan BRI Remittance Hong Kong. Pada tahun 2015 BRI juga menjadi satu-satunya Bank yang mengoperasikan unit kerja dalam bentuk kapal yang dikenal dengan nama ‘Teras BRI Kapal’. Dalam menjalankan pelayanannya, Teras BRI Kapal didukung teknologi informasi yang canggih dan sumber daya manusia yang handal. Kapal dilengkapi petugas *teller* dan *customer service* serta petugas kredit mikro. Yang istimewa dari Teras BRI Kapal yaitu menghadirkan 1 unit *Automated Teller Machine* (ATM) di atas kapal yang akan berfungsi 24 jam secara *Online*.

#### B. Profil Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia atau lebih dikenal dengan BRI adalah salah satu Bank milik pemerintah terbesar di Indonesia yang telah berpengalaman selama lebih dari 20 tahun. Bank BRI senantiasa memberikan kemudahan dan kecepatan dalam merespon berbagai kebutuhan nasabah dengan didukung oleh layanan perbankan yang prima, jutaan transaksi nasabah dikelola selama 24/7 melalui fasilitas layanan yang tersebar secara luas di seantero negeri. Seiring dengan bertumbuhnya negeri ini, Bank BRI secara dinamis terus berinovasi untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan layanan perbankan sekaligus tetap konsisten dengan tekad kami menjadi mitra utama bagi masyarakat Indonesia dalam mengembangkan perekonomiannya.

- a. Fokus pada segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- b. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan kualitas aset yang terjaga didukung permodalan yang kuat
- c. Memiliki basis nasabah terbesar dengan simpanan masyarakat yang didominasi dana murah
- d. Produk layanan yang lengkap dan beragam
- e. Jaringan terbesar dan terluas secara *real-time online* di seluruh Indonesia
- f. Memberikan *return* yang tinggi kepada *shareholders*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus menunjukan kotmen sebagai perusahaan BUMN. Adapun penerapa nilai-nilai utama (core values) yang melingkupi kerja termasuk di Bank BRI sebagai berikut:

#### Core Values AKHLAK

##### a) **Amanah**

- 1. Memenuhi janji dan komitmen
- 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

##### b) **Kompeten**

- 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- 2. Membantu orang lain belajar
- 3. Menyelesaikan dengan kualitas terbaik

**c) Harmonis**

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

**d) Loyal**

1. Menjaga nama baik sesama karyawan pimpinan, BUMN, dan Negara
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

**e) Adaptif**

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
3. Bertindak proaktif

**f) Kolaboratif**

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambahan
3. Menggerekkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

**3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan****A. VISI Bank Rakyat Indonesia**

Menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah.

## B. MISI Bank Rakyat Indonesia

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak[ihak berkepentingan (*stakeholders*)

### 3.1.3 *Statement Budaya Perusahaan*

Bank BRI menerapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi landasan berpikir, bertindak, serta berperilaku setiap insan Bank BRI sehingga menjadi budaya kerja perusahaan yang solid dan karakter. Penerapan BRILian atau dengan kata lain BRI dengan lima nilai Nilai-nilai pokok perusahaan tersebut tertuang pada budaya kerja Bank BRI yaitu Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Nasabah, Keteladanan dan Penghargaan kepada SDM.

Nilai-nilai budaya kerja Bank BRI telah diimplementasikan oleh seluruh jajaran yang merupakan nilai-nilai untuk membangun kode etik Bank BRI sehingga berpikir dan bertindak mempunyai acuan yang jelas dan terukur, pemenuhan nilai-nilai budaya kerja Bank BRI selanjutnya dapat mengantarkan Bank BRI dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

### 3.1.4 Logo dan Makna PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk



Gambar 3. 1 Logo Bank BRI

Sumber : BRI.co.id

Perubahan Logotype “Bank BRI” menjadi “BRI” sebagai statement bahwa BRI sebagai induk perusahaan tidak hanya memiliki berbagai perusahaan anak yang bergerak di dalam bidang perbankan, tetapi jauh lebih luas lagi. Berikut makna filosofi di balik logo Bank BRI:

1. Logo BRI didominasi warna biru dengan latar belakang putih. Huruf B, R, dan I dikreasikan dari lekukan-lekukan dan garis lurus dan dinaungi oleh persegi empat dengan lengkung di sudut-sudutnya.
2. Kita dapat melihat tulisan BRI dengan mudah cukup dengan sekali pandang, yang menandakan BRI merupakan sebuah perusahaan yang terbuka untuk siapa saja.
3. Dari segi warna, biru laut menandakan kepercayaan dan ketenangan. Maka warna biru dapat diartikan sebagai kestabilan, dapat di percaya dan diharapkan serta dapat memberikan ketenangan pada nasabahnya.

4. Sementara warna putih dalam logo perusahaan dapat memberikan kesan santun dan integritas yang tinggi.
5. Persegi empat tertutup yang menaungi tulisan BRI, menandakan bahwa BRI merupakan perusahaan yang aman dan terlindungi. Sehingga nasabah tidak perlu khawatir karena BRI dapat menjaga kepercayaan nasabah.
6. Kombinasi antara garis lurus dan lekuk yang digunakan dalam bentuk logo, menandakan bahwa BRI sebagai Bank yang telah melalui berbagai kejadian sejarah, yang senantiasa fleksibel (lengkung) dan mampu menyesuaikan diri. Namun tetap berpegang teguh pada hal-hal yang prinsipil (garis lurus).

Logo BRI telah mengalami beberapa perubahan sejak didirikan pada tahun 1895.

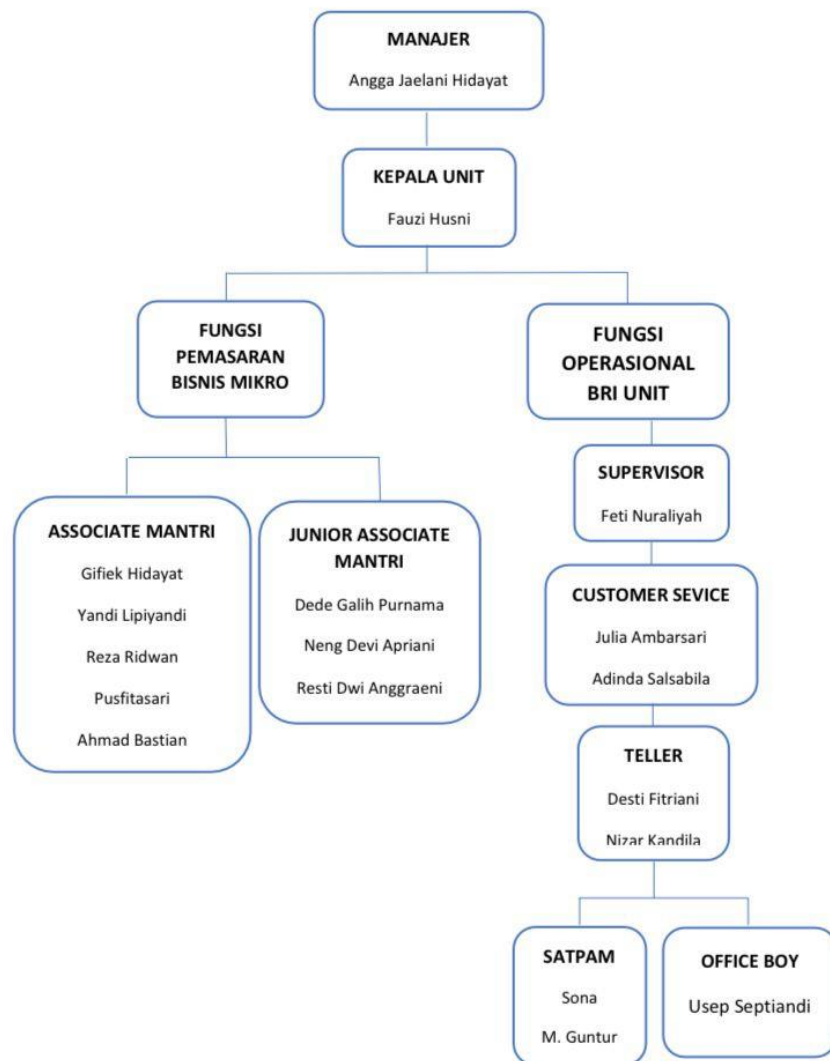
Berikut perjalanan perubahan logo Bank BRI:

- a. **1895:** Logo pertama BRI berbentuk lambang kerajaan Belanda dan tulisan 'Landschapsbank'.
- b. **1946:** Logo berubah menjadi gambar pohon beringin dan tulisan 'Bank Rakyat Indonesia'.
- c. **1950:** Logo diubah Kembali menjadi gambar pohon beringin dan tulisan 'B.R.I' dengan huruf besar.
- d. **1975:** Logo berubah menjadi bentuk perisai dengan gambar pohon beringin dan tulisan 'Bank Rakyat Indonesia'.
- e. **2003:** Logo diubah menjadi bentuk perisai dengan gambar pohon beringin dan tulisan 'BANK RAKYAT INDONESIA' dengan huruf besar dan tebal.

### 3.1.5 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Kantor Unit

#### Manonjaya

Susunan Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Manonjaya terdiri dari :



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Bank BRI Unit Manonjaya

Sumber : Bank BRI Unit Manonjaya

### 3.1.6 *Job Description* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Dalam struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Manonjaya dapat dijelaskan wewenang dari tanggung jawab masing-masing bagian secara singkat adalah sebagai berikut:

#### A. Manajer Bank BRI unit Manonjaya

Tugas dan tanggung jawab Manajer Bank BRI unit Manonjaya adalah sebagai berikut:

1. Mengelola staf, termasuk merekrut, melatih dan mengevaluasi karyawan
2. Memetapkan sasaran kinerja
3. Membangun dan memelihara hubungan dengan nasabah
4. Menilai kondisi pasar lokal
5. Menerapkan strategi pemasaran

#### B. Kepala Unit BRI Manonjaya

Tugas dan tanggung jawab Kepala unit Bank BRI Manonjaya adalah sebagai berikut:

1. Mengelola fungsi identifikasi potensi dan persaingan bisnis mikro
2. Mengelola fungsi penyusunan dan penyempurnaan strategi pengembangan bisnis BRI unit
3. Mengelola fungsi penyusunan dan implementasi program pemasaran dan kerjasama bisnis mikro
4. Mengelola fungsi analisis kebutuhan nasabah, pemasaran, *relationship* dan pemberian solusi terintegrasi (*integrated banking solution*) atas permasalahan nasabah/calon nasabah

5. Mengelola fungsi pembinaan (antara lain: *coaching, mentoring*), monitoring dan evaluasi kinerja jajaran pemasar/bisnis dan jajaran non bisnis

#### C. Supervisor

Tugas dan tanggung jawab supervisor adalah sebagai berikut:

1. Menyupervisi kegiatan *customer relationship management* CCRM nasabah simpanan utama dan pinjaman BRI unit serta sinergi bisnis dan ekosistem bisnis mikro dengan Perusahaan Anak
2. Menyupervisi kegiatan penjualan produk dan jasa BRI Group kepada nasabah
3. Melaksanakan kegiatan operasional, administrasi dan dokumentasi kredit
4. Menyupervisi pelayanan dan pengawasan operasional transaksion finansial dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank lainnya termasuk memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah serta pengelolaan e-channel
5. Menyupervisi pelaksanaan kegiatan administrasi berkas rekening simpanan, jasa bank dan produk lainnya serta pengelolaan kualitas data nasabah dan bukti kepemilikan rekening, kartu debit dan warkat serta pengelolaan APU, PPT & PPPSPM

#### D. Mantri

Tugas dan tanggung jawab Mantri Bank BRI unit Manonjaya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan identifikasi potensi dan persaingan bisnis mikro dan ekosistem bisnis mikro

2. Melaksanakan kegiatan analisis kebutuhan nasabah, pemasara, relationship dan pemberian solusi integrasi (*integrated banking solution*) atas permasalahan nasabah/calon nasabah
3. Mengelola fungsi akuisisi, pemasaran, penguasaan dan peningkatan *usage* ekosistem bisnis mikro
4. Melaksanakan kegiatan Prakarsa, analisis, rekomendasi kredit, pengendalian kualitas kredit, realisasi penghapus bukuan (PH) dan pemasukan *recovery* Daftar Hitam (DH) bisnis mikro, ultra mikro dan pinjaman berbasis platform ekosistem bisnis mikro
5. Melaksanakan kegiatan penyusunan/penyediaan data, informasi dan laporan bisnis mikro dan ekosistem bisnis mikro

#### E. *Customer Service*

Tugas dan tanggung jawab *Customer Service* adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan operasional transaksi non finansial dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk pinjaman, simpanan, investasi dan jasa bank lainnya termasuk memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah serta pengelolaan e-channel
2. Melaksanakan kegiatan edukasi dan literasi digital/penyuluh digital
3. Melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip operasional & layanan (antara lain: simpanan, jasa bank & produk lainnya) serta arsip dan dokumen kredit
4. Melaksanaka kegiatan operasional, administrasi dan dokumentasi kredit

## F. Teller

Tugas dan tanggung jawab Teller adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan operasional transaksi finansial termasuk pengelolaan kas kantor dan e-channel serta perpajakan
2. Melaksanakan kegiatan pengelolaan kas serta pengelolaan kas e-channel termasuk menjaga maksimum kas
3. Melaksanakan operasional perpajakan, akuntansi dan *financial system*
4. Melaksanakan kegiatan *cross selling* dan referral produk BRI Group kepada nasabah
5. Melaksanakan kegiatan pengelolaan arsip operasional & layanan (antara lain: simpanan, jasa bank & produk lainnya)

## G. Satpam

Tugas dan tanggung jawab Satpam adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi mobilitas orang-orang yang berada di lingkungan bank
2. Menangani keadaan darurat seperti kebakaran dan keamanan
3. Membantu mengevakuasi karyawan dan nasabah
4. Melakukan pemantauan peralatan, pengawasan, pemeriksaan, dan jalur akses
5. Melengkapi laporan dengan mencatat pengamatan, informasi, kejadian dan kegiatan pengawasan

## H. Office Boy

1. Mengkoordinasikan pemeliharaan kebersihan lingkungan kantor
2. Menangani proyek pemeliharaan dan perbaikan fasilitas dan perangkat kantor

3. Membantu rekan kerja atau staf manajemen lainnya dalam melakukan tanggung jawab kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekitar kantor
4. Memantau penggunaan perangkat dan persediaan ATK di tempat kerja
5. Berhubungan dengan pertanyaan atau kebutuhan pengunjung dan pekerja di kantor, mengatur dan menyimpan file

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak dapat divalidasi melalui kuantifikasi, perhitungan statistic, atau metode lainnya yang menggunakan angka. Segala sesuatu yang berkaitan dengan kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta disebut sebagai kualitatif.

John W. Creswell dalam Hamid (2011:2) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penyelidikan yang bertujuan untuk memahami masalah social atau masalah manusia yang bergantung pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, memberikan laporan menyeluruh tentang perspektif informan, dan menggabungkannya dalam sebuah latar ilmiah.

Data kualitatif ditulis dalam bentuk kalimat yang disertai dengan uraian, bahkan mungkin cerita pendek. Karena data kualitatif sangat subjektif, peneliti yang menggunakannya harus berusaha untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas data penelitian.

### 3.2.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) data dibagi menjadi dua macam, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui proses wawancara, observasi, catatan lapangan, dan pemanfaatan dokumen. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan bank dan calon debitur.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan yang peneliti dapatkan secara tidak langsung, didapatkan dengan perantara orang lain atau berupa dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan debitur PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Manonjaya Tasikmalaya.

### 3.2.3 Penentuan Sampel

Teknik sampling yang penulis gunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2022:138) menyatakan, “*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”. Kriteria *purposive sampling* dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Laporan keuangan debitur pada PT. Bank Rakyat Indonesia yang telah di analisis baik laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi yang didapatkan langsung dari Bank BRI Unit Manonjaya.

2. Persepsi bank mengenai kriteria kelayakan kredit berdasarkan laporan keuangan nasabah.
3. Persepsi nasabah terhadap proses pengajuan kredit kupedes di Bank BRIUnit Manonjaya.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berbasis masalah dan tujuan. Untuk mendapatkan informasi penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden. Salah satu cara pengumpulan data dalam survei adalah wawancara, dimana responden (subjek) diminta untuk menjawab daftar pertanyaan secara lisan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan responden yaitu Ibu Aat setiawati selaku pemilik Brilink Zimmy Cell, juga Bapak Sentosa selaku pemilik Toko Bangunan, dan Bapak Reza selaku Mantri di BRI Unit Manonjaya.

#### **2. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder PT. Bank Rakyat Indonesia kantor unit Manonjaya dengan

mendapatkan data-data berupa laporan keuangan nasabah Bank BRI Unit Manonjaya.

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik penelitian yang digunakan Miles dan Huberman (2014:8), yang didefinisikan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Langkah-langkah analisis data model Miles and Huberman antara lain:

#### **1) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.

#### **2) Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan dari lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci karena jumlahnya yang cukup besar. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang paling penting untuk mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

#### **3) Penyajian Data**

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan berupa bagan, uraian singkat, *flowchart* dan lain sebagainya. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Pada bab 4 membahas hasil teknik analisis data, di mana penulis menyajikan data wawancara yang telah direduksi.

#### 4) Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.